

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menjelaskan tentang Peran Humas Pengadilan Negeri Surabaya dalam Memanfaatkan Media Sosial Instagram. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum, yang karena kemajuan-kemajuan penelitian mengubah definisi mereka.

Selanjutnya Rakhmat (2001:24) menjelaskan bahwa metode kualitatif yaitu, jenis penelitian yang sumber datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, jenis penelitian ini menguraikan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengukakan tentang peran humas Pengadilan Negeri Surabaya secara apa adanya dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah Pengadilan Negeri Surabaya, setelah penulis melihat bagaimana Pengadilan Negeri Surabaya memanfaatkan media sosial Instagram. Penulis merasa Pengadilan Negeri Surabaya belum memaksimalkan pemberdayaan pada bidang tersebut, oleh karena itu penulis memilih Pengadilan Negeri Surabaya sebagai lokasi penelitian.

#### **3.3 Sumber Data dan Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberi informasi mengenai data (Sugiyono 2009:137). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang diambil melalui media *website*, *instagram*, dan informan. Adapun berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **3.3.1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti, bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya (Sugiyono, 2009:137). Peneliti ini menggunakan data primer berupa wawancara dengan bagian humas Pengadilan Negeri Surabaya.

### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi (Sugiyono 2009:137). Pada penelitian ini data sekunder berupa hasil-hasil penelitian yang terkait dengan peran humas yang diperoleh dari *screenshot* dari postingan Instagram Pengadilan Negeri Surabaya.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini tidak semua postingan di media *online (instagram)* Pengadilan Negeri Surabaya akan dianalisa. Karena penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk melakukan analisis datanya. Selanjutnya penelitian ini hanya mengambil postingan kegiatan yang berkaitan dengan peran humas Pengadilan Negeri Surabaya pada tahun 2021.

### **3.5 Teknik pengumpulan data**

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi yang dilakukan adalah pengamatan melalui postingan media sosial Instagram Pengadilan Negeri Surabaya.

#### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara atau wawancara adalah teknik menganalisis data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber, yakni bapak Fendy Supriyanto, SH. Selaku staff humas Pengadilan Negeri Surabaya. Dalam wawancara, terdapat instrumen panduan wawancara, yaitu uraian penelitian yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan.

### **3.6 Teknik Validitas Data**

Data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggabungkan berbagai data dan sumber yang tersedia. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif (Sutopo, 2002 : 7-8). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber (mengecek kredibilitas data yang diperoleh) untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa informan yang berbeda.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Artinya data yang diperoleh dari penelitian disajikan apa adanya kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai fakta yang ada di lapangan. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

#### **3.7.1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis peneliti. Yang kemudian dianalisis dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan.

#### **3.7.2. Penyajian Data**

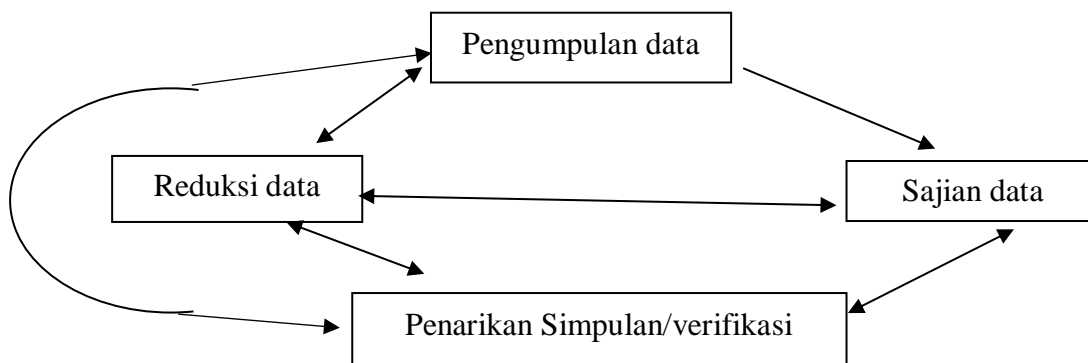
Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data cenderung kognitif manusia adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik, atau bagian menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.

#### **3.7.3. Penarikan Kesimpulan**

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain.

Pada penarikan kesimpulan, penelitian dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain. Oleh karena itu, data-data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang valid hasil dari proses reduksi dan penyajian data.

Secara ringkas dapat digambarkan bahwa analisis data Matthew B. Miles dan Michael Huberman seperti yang dikutip Emzir (2012:134) secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 3.1

#### Analisis Data Model Interaktif Dari Miles dan Huberman

Analisis data yang dilakukan dengan 3 alur yang terjadi bersamaan yaitu: reduksi data, dengan menyederhanakan dan mengorganisasikan data secara terus menerus selama penelitian sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dilakukan dengan menyusun kumpulan informasi dan menggabungkan sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menggabungkan dan membandingkan data satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari kondisi permasalahan yang ada.